

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu menjelaskan Perencanaan kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis dalam persiapan SNARS Versi 2017 di RS PKU Muhammadiyah Wonosari dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui perhitungan rak yang dibutuhkan sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami data hasil wawancara.

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *mix methods*, yaitu suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan dalam penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiono (2012) *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Penelitian ini rancangan penelitian *mix methods* digunakan untuk kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis dalam persiapan SNARS Versi 2017.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Wonosari pada Unit Rekam Medis, pengambilan data di Unit Kerja Rekam Medis.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei-Juni 2019.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek

Menurut Azwar (2011), subyek adalah sumber utama dari data penelitian. Subjek penelitian ini adalah kepala instalasi rekam medis, petugas *filing*, yang terkait dengan kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis.

2. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *realible* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Notoatmodjo (2012) Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini seluruh berkas rekam medis rawat jalan dan rawat inap untuk mengukur rata-rata ketebalan berkas rekam medis

2. Sampel

Menurut Notoatmodjo (2012) Sample adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

a. Besaran sampel

Besaran sampel yang diambil pada penelitian ini 30 berkas rawat jalan dan rawat inap. Diambilnya 30 berkas cukup mewakili untuk perhitungan rak penyimpanan berkas rekam medis.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2012) variabel penelitian adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu. Misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya. Dalam penelitian ini

variabel yang digunakan adalah kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis.

F. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional
Perhitungan Rak Rekam medis	Menghitung kebutuhan rak untuk lima tahun kedepan dengan mengukur rata-rata ketebalan berkas rekam medis.
Ruang Penyimpanan berkas Rekam medis	Ruang yang digunakan untuk menyimpan rekam medis
Standar MIRM 11	Standar akreditasi yang terdiri dari standar, maksud dan tujuan, elemen penilaian.

G. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut Notoadmojo (2012) pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan tarif aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang teliti.

Pada penelitian ini pengamatan (Observasi) dilakukan dengan cara melihat kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis dalam persiapan SNARS Versi 2017.

b. Wawancara

Menurut Notoadmojo (2012) wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran

penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).

Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2012), wawancara terstruktur adalah peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Dengan ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara, tape recorder, dan material yang lain yang dapat membantu dalam pelaksanaan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala instalasi rekam medis, petugas *filig*, dan petugas rekam medis.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiono (2012) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam studi dokumentasi ini pada penelitian meliputi SOP atau regulasi tentang kebutuhan rak dan ruang penyimpanan berkas rekam medis.

2. Alat pengumpulan data

a. *Check list* Observasi

Menurut Notoadmojo (2012) agar observasi ini terarah dan dapat memperoleh data yang benar-benar diperlukan, maka sebaiknya dalam melakukan observasi juga menggunakan daftar pertanyaan yang lebih dikenal dengan lembar atau daftar tilik (*check list*) yang disiapkan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan panduan yang digunakan yaitu lembar *check list* atau lembar yang berisi kegiatan yang dilakukan di ruang penyimpanan berkas rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari.

b. Pedoman Wawancara

Menurut Notoadmojo (2012) jenis kuesioner ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara (*interview*). Alat ini lebih digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan panduan wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan oleh responden sebagai acuan penelitian dalam memperoleh data terkait ruang penyimpanan di RS PKU Muhammadiyah Wonosari.

c. Perekam Suara

Alat ini digunakan untuk merekam pembicaraan atau percakapan jalannya wawancara yang dilaksanakan agar data yang dikumpulkan detail dan efektif.

d. Alat tulis dan Buku Catatan

Alat ini digunakan untuk mencatat hasil dari observasi dan wawancara kepada responden.

e. Penggaris

Alat ini digunakan untuk mengukur ketebalan berkas rekam medis.

f. Rol Meter

Alat ini digunakan untuk mengukur panjang rak berkas rekam medis dan luas ruangan penyimpanan rekam medis.

g. Kamera

Alat ini dipergunakan untuk memotret atau mendokumentasikan objek yang diamati peneliti.

H. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2012) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang sama dengan atau tidak berbeda dengan data yang diteliti pada objek dengan data yang

dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas data dengan menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber

Teknik ini menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini triangulasi sumber didiskusikan dengan kepala rekam medis.

2. Triangulasi teknik

Teknik ini menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau koesioner. Dalam penelitian ini triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggabungkan hasil wawancara dan observasi kemudian didiskusikan atau ditanyakan ulang dengan kepala rekam medis.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik-teknik pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data yang menggunakan sistem komputerisasi diolah dengan beberapa tahap, dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi akan diolah melalui beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh. Dalam penelitian ini akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan berupa mengubah data berbentuk huruf menjadi berbentuk angka atau kode. Kegiatan ini sangat penting dalam pengolahan dan analisis data menggunakan

komputer. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara berdasarkan karakteristik responden dan hasil wawancara.

c. *Data Entry*

Setelah data dikoding maka langkah selanjutnya melakukan entry data atau memasukkan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil dari kelengkapan dan ketidaklengkapan formulir ringkasan masuk keluar menggunakan tabel.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, atau sebagainya kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Analisis data

Menurut Sugiyono (2012) Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap informan.

2. Informed Consent

Informan mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti

3. Anonimitas

Informan/objek penelitian tidak akan ditampilkan namanya melainkan menggunakan inisial seperti responden A,B,D dst

4. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas asli informan serta tidak menampilkan data identitas pasien yang digunakan dalam penelitian ini. Data penelitian hanya untuk tujuan penelitian ini atau tujuan akademis bukan untuk tujuan lain.

J. Jalannya Penelitian Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu dari mulai judul yang ingin diajukan penyusunan penelitian sampai dengan perijinan.

Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing KTI dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ketingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal dan internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan surat pengajuan izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari tahun 2019.
- d. Menyusun usulan penelitian.
- e. Mempersiapkan usulan penelitian.
- f. Setelah selesai menyusun usulan penelitian selanjutnya konsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah mendapat

persetujuan mengikuti mengikuti seminar usulan penelitian yaitu mempresentasikan usulan penelitian.

g. Memperbaiki usulan penelitian.

h. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan ini akan dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Wonosari dengan cara mendapatkan ijin penelitian, penelitian bekerjasama dengan bagian instalasi rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara petugas rekam medis dan wawancara dengan kepala rekam medis sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan peneliti.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Pendataan sudah dilakukan serta data sudah terkumpul kemudian peneliti mulai melakukan analisis data menggunakan sistem komputerisasi sehingga didapatkan hasil analisis data. Analisis data yang sudah jadi kemudian dijabarkan dan disusun kedalam karya tulis ilmiah menjadi bab IV dan V, adapun bab IV berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan hambatan dalam penelitian serta untuk bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan revisi. Peneliti kemudian membuat janji dengan penguji untuk melakukan ujian seminar hasil penelitian serta perbaikan dan pengumpulan KTI.